

ABSTRAK

Univeritas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Yusuf Dawudi

HUBUNGAN TEKANAN PANAS DENGAN KELELAHAN PADA PEKERJA DI BAGIAN PRODUKSI PT. NGK BUSI INDONESIA TAHUN 2015

6 Bab, 133 Halaman, 15 Tabel, 5 Lampiran

Latar Belakang : *Bahaya ditempat kerja penyebab kematian/penyakit/kecacatan pekerja. Salah satunya iklim kerja tinggi menimbulkan tekanan panas. Tekanan panas adalah beban panas keseluruhan pada tubuh dari kombinasi panas tubuh, sumber lingkungan dan pakaian kerja. Tekanan panas menyebabkan kelelahan kerja.*

Tujuan : *Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara tekanan panas dengan kelelahan pada pekerja dibagian produksi PT. NGK Busi Indonesia.*

Metode Penelitian : *Penelitian bersifat deskriptif analitik, metode survey cross sectional. Populasi dan sampelnya pekerja dibagian metal shell 1 (48 orang). Analisis data univariat dan bivariat Chi Square.*

Hasil : *Sebagian besar pekerja normal (36 orang (75%)) dan kelelahan ringan (12 orang (25%)). Kelelahan ringan terbanyak terdapat pada umur 36-35th (4 orang (66,7%)), masa kerja 6 – 10th (2 orang (33,3%)), shift 1 (5 orang (31.3%)), beban kerja sedang (8 orang (30,8%)), dan pekerja dibagian tekanan panas diatas NAB (4 orang (28,6%)). Hasil uji Chi square $P\text{-value} (0,726) > \alpha (0,05)$ artinya H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan antara tekanan panas dengan kelelahan pada pekerja dibagian produksi PT. NGK Busi Indonesia.*

Kesimpulan : *Tekanan panas tidak mempengaruhi kelelahan pekerja dibagian metal shell 1 PT. NGK Busi Indonesia. Disarankan perusahaan agar mempertahankan pengendalian yang sudah dilakukan dan melakukan pemasangan papan/aluminium foil pada atap/dinding bangunan.*

Referensi : 37 (1989-2014)

Kata Kunci : Tekanan Panas, Kelelahan